

BAB 4

PROFIL PERPUSTAKAAN UNIKA ATMA JAYA & KEGIATAN IT4U

4.1 Perpustakaan Atma Jaya Jakarta

4.1.1 Sejarah Singkat Perpustakaan Unika Atma Jaya

Perpustakaan Universitas Katolik (UNIKA) Atma Jaya Jakarta berdiri pada tahun 1960. Perpustakaan ini pada mulanya menumpang dari kompleks SMA Santa Ursula. Dengan berpindahnya Fakultas Ilmu Pendidikan ke Santa Theresia di jalan Theresia Jakarta dan karena jumlah buku makin lama makin bertambah banyak, maka sebagian buku perpustakaan, khususnya buku-buku dalam bidang pendidikan, juga dipindahkan ke Santa Theresia pada tahun 1968. Buku-buku pertama merupakan sumbangan dari The United States book Exchange, dikumpulkan oleh Bapak R. Marsidi dan Bapak B Mang Reng Say. Perpustakaan tersebut dipimpin oleh Ibu Nancy Lo Siang Hien dan dibantu oleh Ibu Evelyn Hilman.

Fakultas Tehnik merupakan Fakultas pertama yang menggunakan kampus Semanggi; dengan demikian buku-buku dalam bidang teknologi dipindahkan ke kompleks Sudirman. Dengan makin banyaknya kegiatan perkuliahan dipindahkan kampus Sudirman, maka pada tahun 1971 perpustakaan tersebut diperluas. Dengan selesainya gedung C, maka perpustakaan Fakultas Kedokteran pun diselenggarakan di Kampus Sudirman, maka perpustakaan Fakultas Kedokteran pun menempati gedung itu pula.

Pada bulan Juni 1980 diresmikan gedung Perpustakaan yang terdiri dan tiga lantai. Dengan demikian semua bahan pustaka dan semua fakultas dipindahkan ke gedung perpustakaan tersebut. Pada tahun 1991, perkuliahan Fakultas kedokteran dipindahkan ke kompleks Rumah Sakit Atma Jaya di kampus Pluit yang letaknya cukup jauh dari kampus Sudirman. Agar dekat dengan para dosen dan mahasiswa, maka semua buku-buku kedokteran dipindahkan ke kampus Pluit.

Perpustakaan yang ada pada saat ini di kampus Semanggi Jalan Jendral Sudirman no. 51 berjumlah 3 unit, yaitu Perpindahan Pusat(1980) terletak di gedung

tersendiri (Gedung E, 3 lantai). Perpustakaan Pusat Kajian Bahasa dan Budaya (PKBB, 1980), dan Perpustakaan Pusat Kajian Pembangunan Masyarakat (PKPM, 1972). Terletak di gedung yang sama kedua-duanya yaitu lantai 2 dan 4. Perpustakaan Fakultas Kedokteran terletak di kampus Pluit, yaitu gedung Kiana Asisi pada lantai 3 (1991).

4.1.2 Visi, Misi, Fungsi, Moto dan Tujuan Perpustakaan

Perpustakaan pusat Unika Atma Jaya mempunyai:

VISI

Menjadi mitra strategis bagi civitas akademika, dalam pengembangan masyarakat ilmiah yang efektif dan efisien dalam hal pengelolaan pengetahuan (knowledge management), di tengah-tengah perkembangan pesat teknologi komunikasi dan informasi.

MISI

1. Mengembangkan sistem perpustakaan digital yang efektif dan efisien dalam memfasilitasi pengelolaan pengetahuan individu dan organisasi.
2. Mengembangkan program peningkatan keterampilan informasi (literasi informasi) civitas akademika dalam konteks pengelolaan pengetahuan.
3. Mengelola perpustakaan secara dinamis dan partisipatif dengan melibatkan civitas akademika.

Dalam rangka itu, perpustakaan Unika Atma Jaya memainkan peranan aktif dalam pengembangan budaya dan sistem yang mendukung pengelolaan pengetahuan dan dalam peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dosen, peneliti dan mahasiswa Atma Jaya dalam hal pengelolaan pengetahuan dan teknologi informasi.

FUNGSI

Fungsi Perpustakaan Pusat Unika Atma Jaya adalah untuk menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi (kegiatan Pendidikan serta Pengabdian kepada Masyarakat) dengan cara meningkatkan akses yang cepat dan tepat ke informasi yang dimiliki serta membantu para dosen, mahasiswa, dan peneliti untuk menjadi pengguna informasi yang mandiri, kritis dan efisien.

Perpustakaan Atma Jaya mempunyai moto dan tujuan antara lain:

Moto

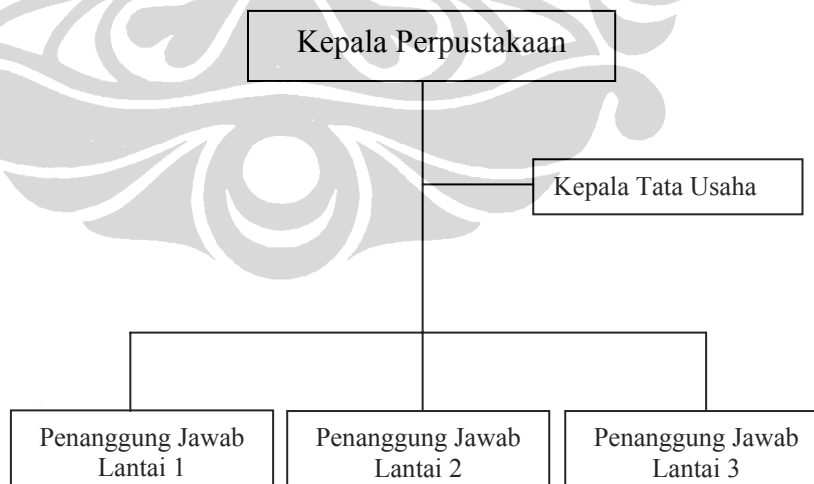
1. Melayani Bukan Dilayani
2. Berorientasi Pada Pengguna
3. Kejujuran
4. Keterbukaan
5. Pro-Aktif
6. Belajar Terus-menerus

Tujuan

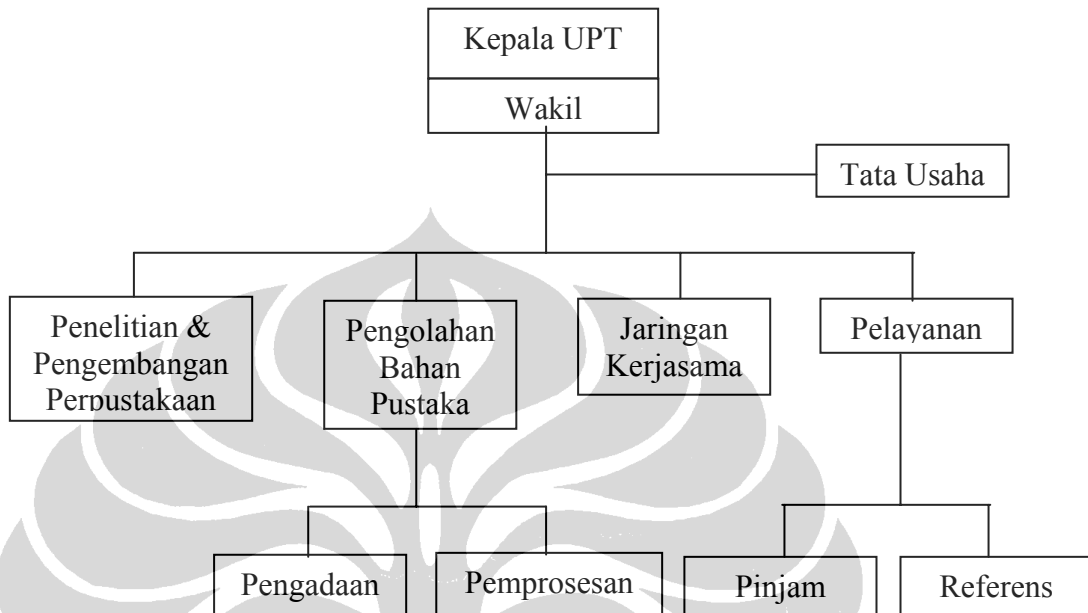
1. Pertumbuhan Pemakai dan Peningkatan Pengguna Jasa.
2. Sistem Perpustakaan Digital yang Mengintegrasikan Komunikasi, Kolaborasi, Teknologi Informasi, dengan Kegiatan Ilmiah di Atma Jaya.
3. Program Peningkatan Pengetahuan dan Ketrampilan Dalam Hal Pengelolaan Pengetahuan dan Teknologi Informasi, yang Terintegrasi ke Dalam Kurikulum dan Kegiatan Unit-unit.
4. SDM yang Professional dan Berkomitmen.

4.1.3 Struktur Organisasi Perpustakaan Pusat Atma Jaya

Struktur Perpustakaan Pusat Atma Jaya sbb:



Dengan struktur tersebut, terlihat dengan jelas bahwa tidak terdapat bagian-bagian yang jelas tentang perpustakaan pusat Atma Jaya. Namun, sedang diusulkan struktur yang memperlihatkan bagian-bagian perpustakaan:



Dengan struktur di atas, diharapkan terdapat pembagian-pembagian yang jelas dalam pekerjaan setiap karyawan.

4.1.4 Sumber Daya Manusia

Karyawan perpustakaan terdiri atas:

- Pustakawan dengan pendidikan kesarjanaan dalam ilmu perpustakaan, atau yang sederajat, dengan tugas melaksanakan tugas keprofesian dalam bidang perpustakaan.
- Pustakawan dengan pendidikan ilmu perpustakaan tingkat akademi dengan tugas melaksanakan tugas penunjang keprofesian dalam bidang perpustakaan.
- Tenaga fungsional lain dengan pendidikan kejuruan atau keahlian tingkat kesarjanaan dengan tugas melaksanakan pekerjaan keahlian pada berbagai bidang seperti pranata komputer, kearsipan, dan pandang dengar (audio-visual).

- Tenaga administrasi dengan tugas melaksanakan kegiatan kepegawaian, kearsipan, keuangan, kerumah tanggaan, perlengkapan, penjilidan, komputer, tata ruang dan lain-lain.

Di samping itu adakalanya perpustakaan mengambil sarjana berbagai bidang ilmu sebagai tenaga ahli subyek (*subject specialist*) untuk ditempatkan pada bidang perujukan, pengolahan, atau bidang lain.

Secara keseluruhan, terdapat cukup sumber daya manusia dalam perpustakaan pusat Atma Jaya. Perpustakaan juga merekrut mahasiswa untuk membantu kegiatan perpustakaan.

4.2 IT4U

4.2.1 Latar Belakang IT4U

Perkembangan teknologi informasi (*Information Technology*) dewasa ini begitu pesat sehingga kita dituntut untuk dapat mengikuti percepatan tersebut. Dalam dunia pendidikan, mengikuti perkembangan teknologi informasi merupakan keharusan. Seluruh civitas akademika dituntut untuk selalu mengikuti dan menguasai perkembangan kedua hal ini sehingga selalu menjadi yang terdepan.

Begitu pula yang dilakukan oleh Unika Atma Jaya sebagai perguruan tinggi yang selalu berusaha untuk menjadi yang terdepan. Menyikapi pesatnya perkembangan teknologi informasi dewasa ini, Unika Atma Jaya membangun infrastruktur berbasis teknologi informasi untuk menunjang kegiatan akademik seperti pembangunan jaringan internet, WIFI, laboratorium komputer, *video conference* untuk perkuliahan jarak jauh, perpustakaan digital (*digital library*) dsb. Selain membangun infrastruktur, Unika Atma Jaya juga membekali seluruh civitas akademika dengan keterampilan dalam memanfaatkan fasilitas teknologi informasi yang ada. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah IT4U (*Information Technology for You*), yang dilakukan dalam rangkaian kegiatan pengenalan kampus bagi mahasiswa baru.

4.2.2 Tujuan IT4U

1. Memperkenalkan mahasiswa pada Digital Library (Perpustakaan Digital) Unika Atma Jaya yang dikenal dengan nama AtmaLib (*Atma Jaya Digital Library*) beserta fasilitasnya
2. Memperkenalkan kepada mahasiswa beragam fasilitas Teknologi Informasi yang terdapat pada Unika Atma Jaya
3. Menyadarkan mahasiswa akan pentingnya menjadikan AtmaLib sebagai mitra dalam proses belajar mereka.
4. Menyadarkan mahasiswa bahwa Teknologi Informasi sangat berguna untuk membantu dalam proses kegiatan akademik mereka.
5. Memotivasi mahasiswa untuk memperdalam keterampilan informasi dan teknologi mereka dan menjadi pengguna informasi dan teknologi yang mandiri, efisien, dan kritis.

4.2.3 Gambaran Umum Kegiatan IT4U

Secara umum kegiatan IT4U dikelompokkan menjadi 2 kegiatan, yaitu:

- a. Pengenalan Perpustakaan dan Pusat Komputer (Puskom) Unika Atma Jaya
Kegiatan ini dititik beratkan pada pengenalan Perpustakaan dan Puskom secara umum serta memotivasi mahasiswa baru agar mengikuti kegiatan Pendidikan Pemakai. Materi yang disampaikan mengenai pengenalan perpustakaan yaitu memperkenalkan 4 unit perpustakaan yang dimiliki oleh Unika Atma Jaya beserta fasilitas yang diberikan dan Atma Jaya Digital Library (AtmaLib). Sedangkan materi yang disampaikan oleh Puskom yaitu pengenalan fasilitas-fasilitas IT seperti infrastruktur dan aplikasi penunjang sistem informasi mahasiswa dan akademik. Metode yang digunakan untuk memperkenalkan Perpustakaan dan Puskom menggunakan metode ceramah dan diskusi. Pada acara ini, mahasiswa dibagikan *booklet* tentang Perpustakaan dan Puskom serta *bookmark* yang berisi undangan kegiatan Pendidikan Pemakai.

b. Pendidikan Pemakai

Kegiatan ini dititik beratkan agar mahasiswa baru trampil menggunakan fasilitas-fasilitas Perpustakaan dan Puskom yang berbasis IT. Pada kegiatan ini, Perpustakaan menyampaikan materi mengenai AtmaLib beserta fitur-fitur yang disediakan seperti penelusuran buku (sampai menemukan fisik dokumennya di rak), *reservasi*, *booking*, memperpanjang pinjaman, membuat usulan buku, membuat daftar pustaka, *login*, serta fasilitas lain yang diberikan pada AtmaLib. Sedangkan Puskom menyampaikan materi mengenai cara-cara menggunakan *e-mail*, forum, *set-up network connection* dengan menggunakan fasilitas Wi-Fi. Selama kegiatan berlangsung metode yang digunakan adalah praktek langsung. Dengan metode ini diharapkan mahasiswa baru dapat langsung mencoba menggunakan fasilitas-fasilitas tersebut menggunakan komputer yang telah disediakan.

4.2.4 Pelaksanaan Kegiatan IT4U

a. Kegiatan Pengenalan Perpustakaan dan Pusat Komputer (Puskom):

a. Kegiatan ini masuk dalam rangkaian kegiatan Pengenalan Kampus yang diadakan oleh Biro Kemahasiswa, Alumni dan Karier (BKAK). Penyampaian materi dilakukan oleh petugas yang ditunjuk oleh BKAK dan materi yang diberikan lebih bersifat memperkenalkan Perpustakaan dan Puskom serta sosialisasi kegiatan IT4U. Pada saat pelaksanaan kegiatan ini lebih mendorong mahasiswa baru mengikuti kegiatan IT4U.

b. Kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan dan Puskom

1. Setiap sesi yang berlangsung selama 2 jam terdiri dari 2 bagian, yaitu Puskom menyampaikan materi mengenai cara-cara menggunakan *e-mail*, forum, *set-up network connection* dengan menggunakan fasilitas *wifi*. Sedangkan Perpustakaan menyampaikan materi AtmaLib beserta fitur-fitur yang disediakan seperti penelusuran buku (sampai menemukan fisik dokumennya di rak), *reservasi*, *booking*, memperpanjang pinjaman, membuat usulan buku, membuat daftar pustakan, *login*, dll. Khusus materi Perpustakaan, diadakan tour ke 4 perpustakaan yang ada di Unika

Atma Jaya. Setelah seluruh materi disampaikan oleh Perpustakaan dan Puskom, peserta diminta untuk mengisi kuesioner elektronik.

2. Selama berlangsungnya tiap sesi disajikan oleh 1 orang Tutor dan dibantu oleh 3 orang fasilitator serta 2 orang teknisi khusus komputer (mahasiswa yang bertugas menjaga Student Cluster).
3. Pendaftaran peserta Pendidikan Pemakai dilaksanakan selama kegiatan IT4U berlangsung dengan maksud menjangkau seluruh jumlah mahasiswa baru dan membantu memudahkan peserta dalam menentukan jadwal. Untuk memperlancar proses pendaftaran dan pendaftaran ulang maka ditugaskan 2 mahasiswa dari Puskom. Setiap mahasiswa hanya mengikuti 1 sesi kegiatan IT4U yang berarti tiap mahasiswa hanya perlu mendaftar sekali dan mendaftar ulang sekali sebelum acara dimulai.

4.2.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan IT4U

- a. Pengenalan Perpustakaan dan Pusat Komputer (Puskom) Unika Atma Jaya

Tanggal : 4 dan 5 Agustus 2008

Waktu : 08:00 sampai dengan 16:00 WIB (salah satu sesi pengenalan kampus)

Tempat : Ruang perkuliahan di Unika Atma Jaya

- b. Pendidikan Pemakai IT4U

Tanggal : 11 Agustus sampai dengan 12 September 2008 & 24 sampai dengan 25 September 2008 (dilaksanakan setiap Senin s/d Jumat)

Waktu :

- a. Semanggi

08:00 s/d 16:00 WIB (1 hari @ 3 sesi)

Sesi I : 09:00 – 11:00

Sesi II : 11:00 – 13:00

Sesi III : 13:00 – 15:00

- b. Pluit

Selasa (19 Agustus 2008) : 15.00-17.00

Rabu (20 Agustus 2008) : 15.00-17.00

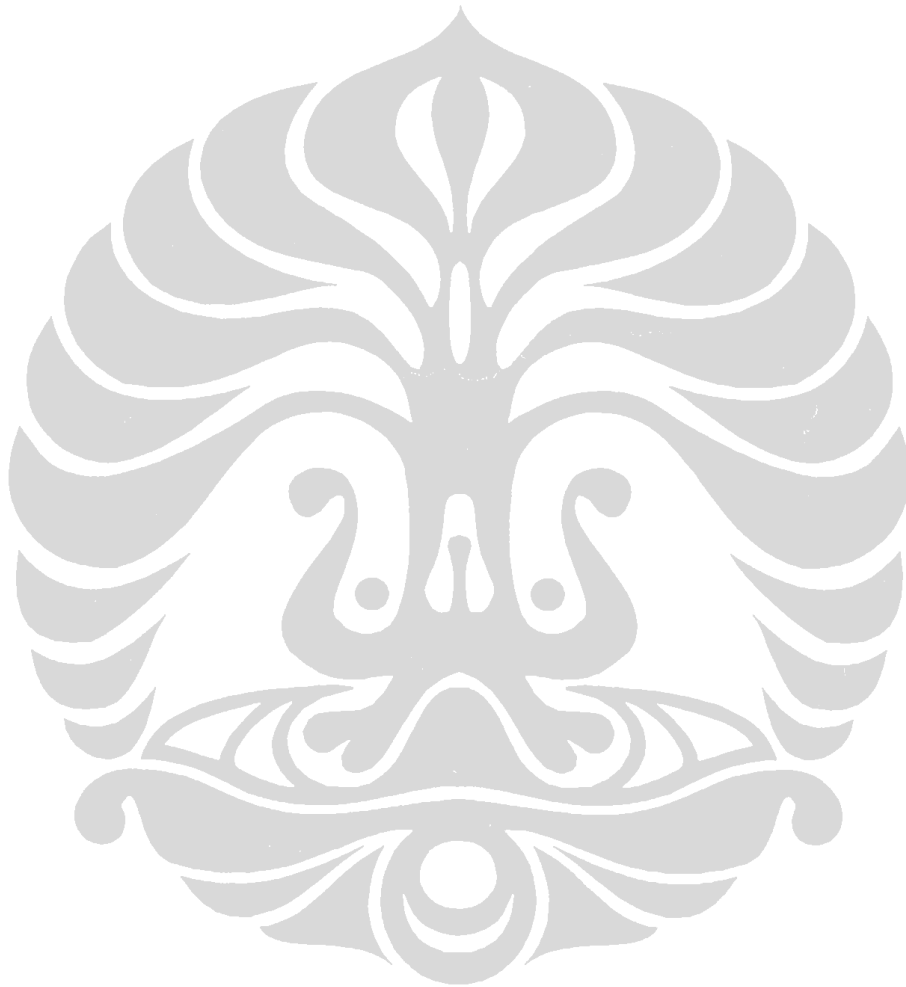
Kamis (21 Agustus 2008) : 14.00-16.00

Jumat (22 Agustus 2008) : 13.00-15.00 & 15.00-7.00

Senin (25 Agustus 2008) : 15.00-17.00

Selasa (26 Agustus 2008) : 15.00-17.00

Rabu (27 Agustus 2008) : 15.00-17.00



BAB 5

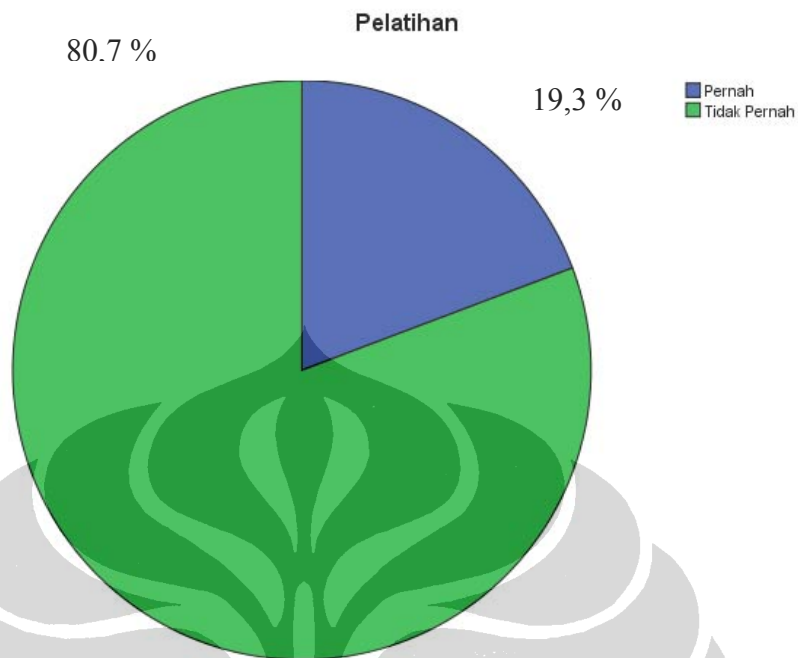
HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab V penulis akan membahas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan dan analisis yang diperoleh. Berikut akan diuraikan hasil penemuan lapangan. Temuan tersebut dibahas berdasarkan penelitian atas data yang ada. Maka yang dibahas dalam bab ini mengenai pengalaman responden dalam memperoleh pengajaran pendidikan pemakai perpustakaan IT4U, analisis statistik tentang uji awal dan uji akhir mahasiswa baru 2008 Fakultas Kedokteran Unika Atma Jaya dan pembahasan mengenai hasil penelitian.

5.1 Pengalaman responden dalam memperoleh pengejaran tentang tata cara penggunaan perpustakaan sebelum mengikuti program pendidikan pemakai IT4U di Unika Atma Jaya dan pengalaman responden dalam aktifitas keseharian mengenai perpustakaan.

5.1.1 Pengalaman responden dalam memperoleh pengejaran tentang tata cara penggunaan perpustakaan sebelum mengikuti program pendidikan pemakai IT4U di Unika Atma Jaya

Sub judul pertama ini akan membahas mengenai pengalaman responden dalam memperoleh pengajaran tentang tata cara penggunaan perpustakaan sebelum kegiatan IT4U. Adapun pertanyaan yang diajukan untuk sub judul ini adalah sebagai berikut: “Apakah Anda pernah mendapatkan pelatihan pendidikan pemakai atau perpustakaan mengenai tatacara menggunakan perpustakaan sebelumnya?”

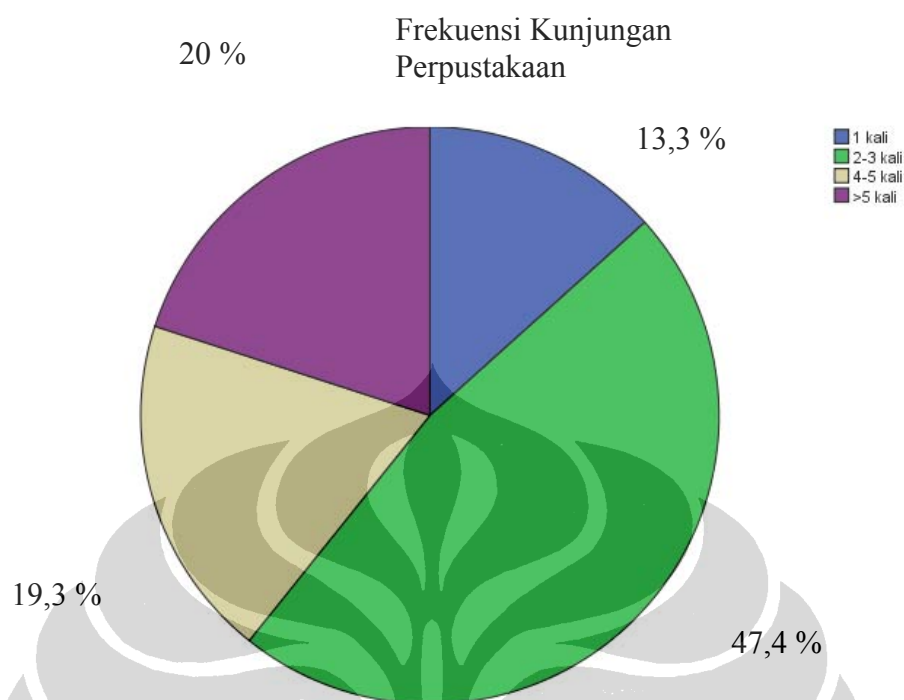


Gambar 5.1: Responden Yang Pernah Mendapatkan Pelatihan Atau Pengajaran Mengenai Tatacara Penggunaan Perpustakaan Sebelum Mengikuti IT4U

Pada gambar 5.1 di atas dapat kita lihat bahwa sekitar 80,7 % responden menjawab bahwa mereka pernah mendapatkan pelatihan pendidikan pemakai mengenai tatacara penggunaan perpustakaan sebelum mengikuti program pendidikan pemakai IT4U di Unika Atajaya. Dan sekitar 19,3 % responden menjawab bahwa mereka belum pernah mendapatkan pelatihan pendidikan pemakai mengenai tatacara penggunaan perpustakaan sebelum mengikuti program pendidikan pemakai IT4U di Unika Atma Jaya.

5.1.2 Frekuensi responden ke perpustakaan dalam seminggu

Sub judul pertama ini akan membahas pengalaman responden mengenai jumlah kunjungannya ke perpustakaan dalam waktu seminggu. Adapun pertanyaan yang diajukan untuk sub judul ini adalah sebagai berikut: “Berapa kali Anda pergi ke Perpustakaan dalam seminggu ?”

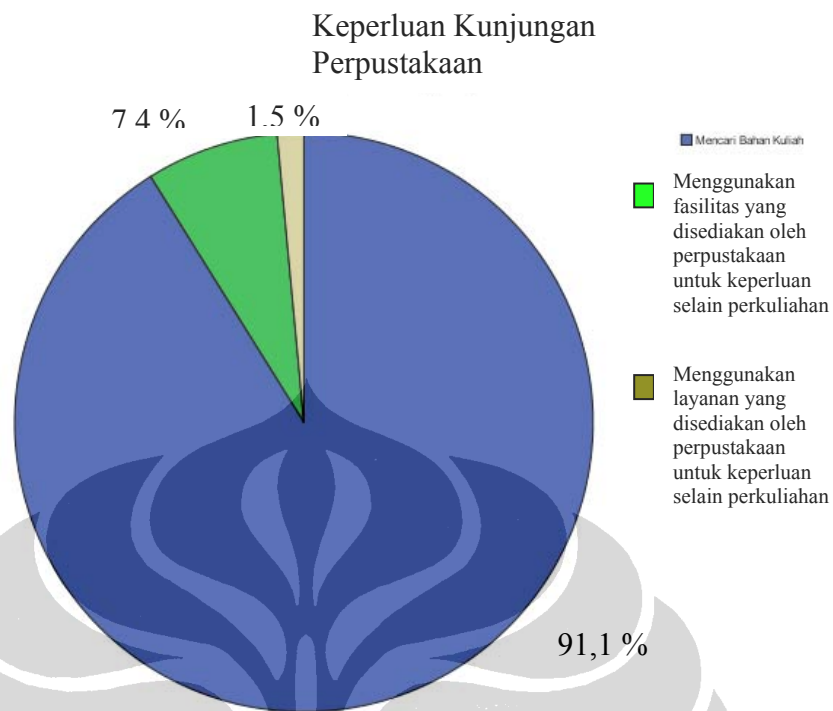


Gambar 5.2 : Frekuensi Kunjungan Responden ke Perpustakaan Dalam Seminggu

Pada Gambar 5.2 di atas dapat kita lihat bahwa sekitar 13,3 % responden menjawab bahwa mereka dalam seminggu hanya satu kali ke perpustakaan. Sekitar 47,4 % responden menjawab bahwa mereka dalam seminggu sebanyak 2 sampai 3 kali datang ke perpustakaan. Sekitar 19,3 % responden menjawab bahwa mereka dalam seminggu sebanyak 4 – 5 kali datang ke perpustakaan. Sedangkan sekitar 20 % responden menjawab bahwa mereka datang datang ke perpustakaan lebih dari 5 kali dalam seminggu.

5.1.3 Frekuensi Keperluan responden ke perpustakaan

Sub judul pertama ini akan membahas pengalaman responden mengenai keperluan paling sering kunjungan ke perpustakaan. Adapun pertanyaan yang diajukan untuk sub judul ini adalah sebagai berikut: “Untuk keperluan apa Anda paling sering ke Perpustakaan ?”

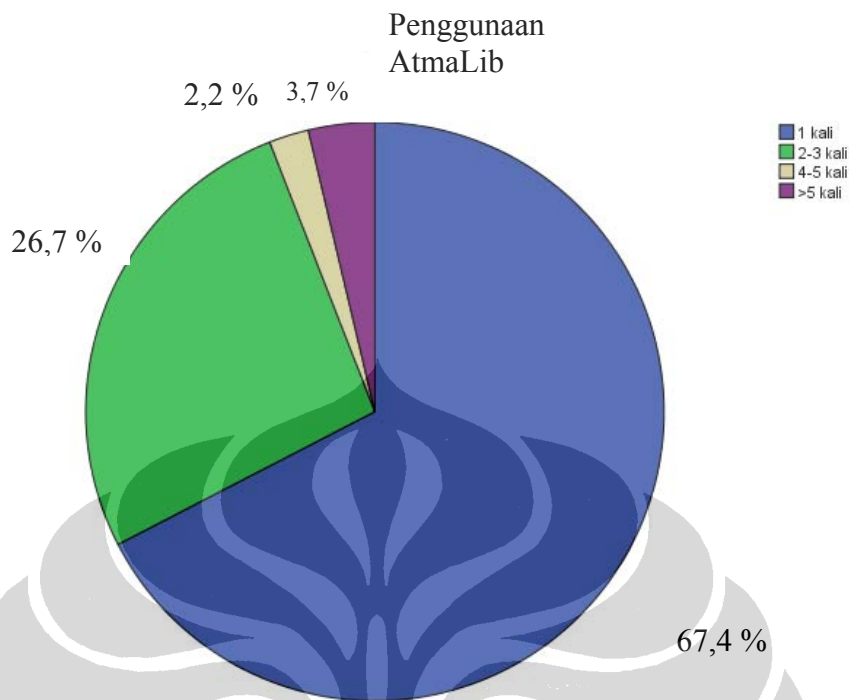


Gambar 5.3: Keperluan Kunjungan Responden ke Perpustakaan

Pada gambar 5.3 di atas dapat kita lihat bahwa sekitar 91,1 % responden menjawab bahwa keperluan mereka adalah untuk mencari bahan kuliah. Sekitar 7,4 % responden menjawab bahwa keperluan mereka ke perpustakaan adalah menggunakan fasilitas yang ada di perpustakaan untuk keperluan lain selain perkuliahan. Sekitar 1,5 % responden menjawab bahwa keperluan mereka ke perpustakaan adalah menggunakan layanan yang ada di perpustakaan untuk keperluan lain selain perkuliahan.

5.1.4 Frekuensi responden dalam menggunakan AtmaLib dalam seminggu

Sub judul pertama ini akan membahas pengalaman responden mengenai jumlah penggunaan AtmaLib dalam seminggu. Adapun pertanyaan yang diajukan untuk sub judul ini adalah sebagai berikut: “Berapa kali Anda menggunakan AtmaLib dalam seminggu ?”



Gambar 5.4: Frekuensi Penggunaan Atmalib oleh Responden Dalam Seminggu

Pada gambar 5.4 di atas dapat kita lihat bahwa sekitar 67,4 % responden menjawab bahwa mereka dalam seminggu hanya satu kali ke perpustakaan. Sekitar 26,7 % responden menjawab bahwa mereka dalam seminggu sebanyak 2 sampai 3 kali datang ke perustakaan. Sekitar 2,2 % responden menjawab bahwa mereka dalam seminggu sebanyak 4 – 5 kali datang ke perpustakaan. Sedangkan sekitar 3,7 % responden menjawab bahwa mereka datang ke perpustakaan lebih dari 5 kali dalam seminggu.

5.1.5 Fasilitas yang pernah digunakan responden dalam AtmaLib

Sub judul pertama ini akan membahas pengalaman responden mengenai Fasilitas yang digunakan dalam AtmaLib. Adapun pertanyaan yang diajukan untuk sub judul ini adalah sebagai berikut: “Fasilitas apa yang Anda pernah gunakan pada AtmaLib ?”

Tabel 5.1. Fasilitas yang pernah digunakan responden dalam AtmaLib

Fasilitas apa yang Anda pernah gunakan pada AtmaLib ?	Frekuensi	Persentase
Searching	129	95,6 %
Tanya Petugas	31	22,96 %
Usul	9	6,7 %
Booking	13	9,62%
<i>Reservasi</i>	9	6,7 %
Perpanjangan Pinjaman	21	15,6 %

Pada tabel 5.1 di atas dapat kita lihat bahwa sekitar 95,6 % dari seluruh responden menjawab bahwa pernah menggunakan fasilitas Searching pada AtmaLib. Sekitar 22,96 % dari seluruh responden menjawab bahwa pernah menggunakan fasilitas Tanya Petugas pada AtmaLib. Sekitar 6,7 % dari seluruh responden menjawab bahwa pernah menggunakan fasilitas Usul pada AtmaLib. Sekitar 9,62 % dari seluruh responden menjawab bahwa pernah menggunakan fasilitas Booking pada AtmaLib. sekitar 6,7 % dari seluruh responden menjawab bahwa pernah menggunakan fasilitas *Reservasi* pada AtmaLib. Dan sekitar 15,6 % dari seluruh responden menjawab bahwa pernah menggunakan fasilitas Perpanjangan Pinjaman pada AtmaLib.

5.2 Perubahan Nilai Responden

Tabel 5.2. Perubahan nilai responden

Nilai yang mengalami perubahan	Materi			
	Perpustakaan		AtmaLib	
	F	%	F	%
Peningkatan Nilai	81	60 %	104	77 %
Penurunan Nilai	15	11,11 %	20	14,8 %
Nilai yang tidak Berubah	39	28,9 %	11	8,2 %
Total	135	100 %	135	100 %

Pada Tabel 5.2 disajikan data-data mengenai distribusi frekuensi dari perubahan nilai responden. Dari tabel tersebut dapat digambarkan bahwa sebanyak 60 % responden mengalami peningkatan perolehan nilai dari tes uji awal dan tes uji akhir. Sedangkan 11,11 % responden yang mengalami penurunan perolehan nilai dan sisanya sebanyak 28,9 % responden tidak mengalami perubahan perolehan nilai antara tes uji awal dan tes uji akhir. Data-data ini sebelumnya ditunjang dengan fakta-fakta sebagai berikut :

Tes Uji Awal

1. Nilai rata-rata yang di peroleh responden pada tes uji awal adalah 3,03
2. Nilai terendah yang diraih responden adalah 0, dan
3. Nilai tertinggi yang berhasil diraih responden adalah 5.

Tes Uji Akhir

1. Nilai rata-rata pada tes uji akhir yang diraih responden adalah 4,06
2. Nilai terendah yang diraih responden adalah 2, dan
3. Nilai tertinggi yang diraih responden adalah 5. (rincian angka dapat dilihat pada lampiran 7 dan lampiran 8)

Pada tes awal nilai rata-rata responden untuk pengetahuan perpustakaan yang diperoleh adalah 3,03 dengan nilai terendah yang diperoleh responden 0 dan nilai tertinggi yang diperoleh responden adalah 5. Perolehan nilai responden pada tes uji akhir yang dilakukan setelah diadakannya kegiatan IT4U meningkat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh responden yaitu 4,06 dengan nilai terendah yang diperoleh adalah 2 dan nilai tertinggi yang diperoleh adalah 5.

Distribusi frekuensi untuk perubahan pengetahuan responden mengenai penggunaan AtmaLib dapat dilihat pada tabel 2 di atas menunjukkan bahwa 77 % responden mengalami peningkatan perolehan nilai pada uji awal dan uji akhirnya. Sedangkan sebanyak 14,8 % responden mengalami penurunan nilai perolehan dan sebanyak 8,2 % responden tidak mengalami perubahan perolehan nilai pada tes uji awal dan tes uji akhirnya. Data-data ini ditunjang dengan fakta-fakta sebagai berikut:

Tes Uji Awal

1. Nilai rata-rata yang diperoleh responden adalah 9,43 dengan
2. Nilai terendah yang diraih responden adalah 2 dan
3. Nilai tertinggi yang berhasil diraih responden adalah 14. Sedangkan

Tes Uji akhir

1. Nilai rata-rata pada tes uji akhir yang diraih responden adalah 11,85
2. Nilai terendah yang diraih responden adalah 4
3. Nilai tertinggi yang diraih responden adalah 15 yang merupakan nilai maksimal apabila responden dapat menjawab semua benar pertanyaan pada materi penggunaan AtmaLib. (rincian angka dapat dilihat pada lampiran 7 dan lampiran 8)

Pada tes awal nilai rata-rata responden untuk pengetahuan sistem perpustakaan AtmaLib yang diperoleh adalah 9,43 dengan nilai terendah yang diperoleh responden 2 dan nilai tertinggi yang diperoleh responden adalah 14. Perolehan nilai responden pada tes uji akhir yang dilakukan setelah diadakannya kegiatan IT4U meningkat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh responden yaitu 11,85 dengan nilai terendah yang diperoleh adalah 4 dan nilai tertinggi yang diperoleh adalah 15.

5.3 Analisis Pendidikan Pemakai Terhadap Pengetahuan Responden

5.3.1 Analisis Pendidikan Pemakai Terhadap Pengetahuan Responden terhadap Perpustakaan

Analisis data dari nilai responden mengenai perpustakaan yang merupakan hasil pengujian hipotesis penelitian yang pertama menggunakan program SPSS versi 15.0. Test Statistics ini merupakan kesimpulan dari Uji Tanda (*Sign Test*). Pada tabel di atas dapat dilihat nilai Z adalah -6,634, dengan membandingkan nilai Z hitung dengan dan nilai Z tabel (untuk tingkat kepercayaan sebesar 95 %) didapat nilai Z tabel sebesar 1,96. Perhitungan Z hitung adalah sebagai berikut :

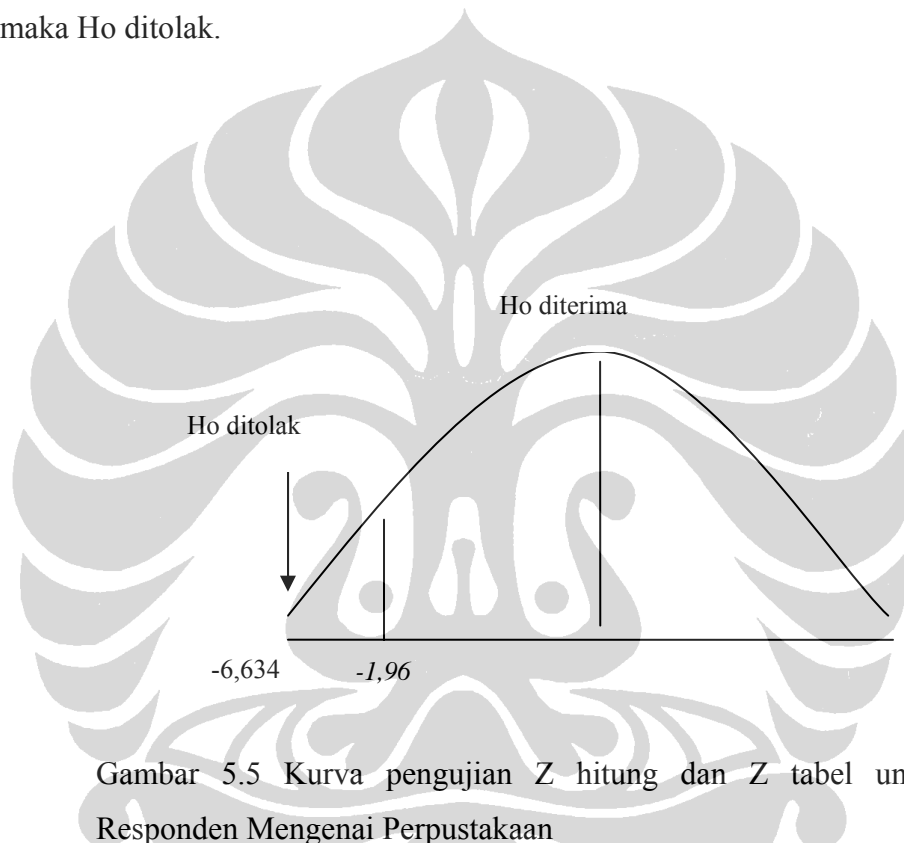
$$z = \frac{(81 - 0,5) - \frac{1}{2} \cdot 96}{\frac{1}{2} \cdot \sqrt{96}}$$

$$z = \frac{80,5 - 48}{4,898979486}$$

$$z = 6,634034719$$

ditetapkan $z = 6,634$

Oleh karena z hitung $>$ z tabel, $-6,634 > -1,96$ (tanda $-$ menyesuaikan dengan z hitung), maka H_0 ditolak.



Gambar 5.5 Kurva pengujian Z hitung dan Z tabel untuk Pengetahuan Responden Mengenai Perpustakaan

Karena nilai Z hitung letaknya jauh dari Z tabel maka berarti H_0 di tolak

Terlihat bahwa pada kolom **asympt. Sig (2-tailed)/asymptotic significanc** adalah 0,000. Disini dapat dilihat bahwa probabilitasnya dibawah 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Berarti ada perbedaan pengetahuan mahasiswa Fakultas kedokteran Unika Atmajaya angkatan 2008 mengenai perpustakaan antara sebelum mengikuti pendidikan pemakai IT4U dan sesudah pendidikan pemakai IT4U.

Hal ini diduung oleh pernyataan Winkel (1991) bahwa bilamana seseorang diberikan rangsangan maka akan bereaksi dengan dasar pengetahuan yang sudah ada, yang disimpan secara baik diingatnya. Akumulasi dari rangsangan itu akan dikeluarkan kembali pada saat diperlukan sebagai pengetahuannya.

5.3.2 Analisis Pendidikan Pemakai Terhadap Pengetahuan Responden terhadap Perpustakaan

Analisis data dari nilai responden mengenai perpustakaan yang merupakan hasil pengujian hipotesis penelitian yang pertama menggunakan program SPSS versi 15.0. Test Statistics ini merupakan kesimpulan dari Uji Tanda (*Sign Test*). Pada tabel di atas dapat dilihat nilai Z adalah -7,454 (tanda – hanya digunakan sebagai arah) dengan membandingkan nilai Z hitung dengan dan nilai Z tabel (untuk tingkat kepercayaan sebesar 95 %) didapat nilai Z tabel sebesar 1,96. Perhitungan Z hitung adalah sebagai berikut :

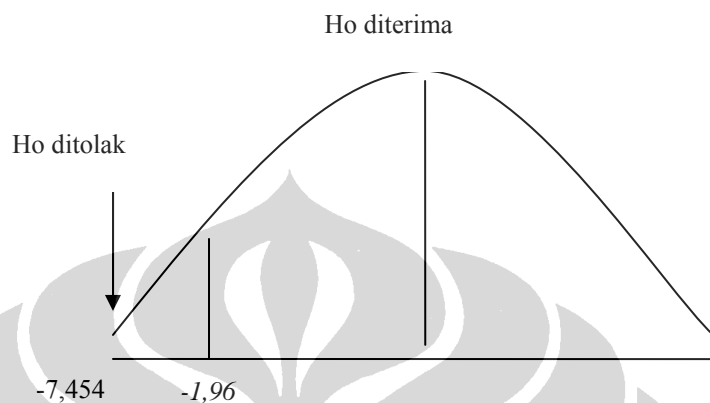
$$z = \frac{(104 - 0,5) - \frac{1}{2} \cdot 124}{\frac{1}{2} \cdot \sqrt{124}}$$

$$z = \frac{103,5 - 62}{5,567764363}$$

$$z = 7,453620034$$

$$\text{ditetapkan } z = 7,454$$

Oleh karena z hitung > z tabel, -7,545 > -1,96 (tanda – menyesuaikan dengan z hitung), maka Ho ditolak.



Gambar 5.6 Kurva pengujian Z hitung dan Z tabel untuk Pengetahuan Responden Mengenai Penggunaan Sistem AtmaLib

Karena nilai Z hitung letaknya jauh dari Z tabel maka berarti Ho di tolak

Terlihat bahwa pada kolom **asyp. Sig (2-tailed)/asymptotic significanc** adalah 0,000. Disini dapat dilihat bahwa probabilitasnya dibawah 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka Ho ditolak.

Berarti ada perbedaan pengetahuan mahasiswa Fakultas kedokteran Unika Atmajaya angkatan 2008 mengenai sistem AtmaLib antara sebelum mengikuti pendidikan pemakai IT4U dan sesudah pendidikan pemakai IT4U. Hal ini diduung oleh pernyataan Winkel (1991) bahwa bilamana seseorang diberikan rangsangan maka akan bereaksi dengan dasar pengetahuan yang sudah ada, yang disimpan secara baik diingatnya. Akumulasi dari rangsangan itu akan dikeluarkan kembali pada saat diperlukan sebagai pengetahuannya.

5.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Sesudah membandingkan hasil yang diperoleh responden pada uji awal dan uji akhir dan setelah membuktikan hipotesis penelitian, perlu kiranya dibahas secara keseluruhan hasil penelitian ini. Berikut adalah pembahasannya :

Adanya perbedaan antara nilai yang diperoleh responden pada uji awal dan uji akhir, menunjukkan kepada kita bahwa telah terjadi perubahan pengetahuan masing-masing responden. Perubahan ini dapat dilihat dari adanya perbedaan nilai-nilai yang diperoleh pada waktu uji awal dan uji akhir. Perbedaan ini menunjukkan perubahan pengetahuan responden mengenai perpustakaan dan penggunaan AtmaLib. Hal ini terjadi karena responden telah mengikuti pendidikan pemakai IT4U serta pengalaman responden setelah kegiatan pendidikan pemakai IT4U.

Perubahan nilai responden terjadi karena proses dari pembelajaran dari pengalaman responden setelah mengikuti program pendidikan pemakai IT4U. Sebagian besar keperluan responden yaitu sebanyak 91,1 % ke perpustakaan adalah untuk mencari bahan kuliah, hal ini dilakukan sebanyak dua sampai 3 kali dalam seminggu oleh sebagian besar responden yaitu sekitar 47,4 %. Sedangkan sebanyak 19,3 % responden pergi ke perpustakaan sebanyak 4-5 kali serta sebanyak 20 % responden pergi ke perpustakaan lebih dari 5 kali dalam seminggu, sisanya sebanyak 13,7 % responden hanya menjawab 1 kali pergi ke perpustakaan dalam seminggu. Sebagian besar responden yaitu sebanyak 67,4 % menjawab bahwa mereka hanya menggunakan Atmalib 1 kali dalam seminggu dan hampir dari seluruh responden yaitu 95,6 % mereka pernah melakukan *searching* atau penelusuran koleksi. Hanya sebagian kecil yaitu 2,96 % responden yang pernah menggunakan fitur tanya petugas, sebanyak 6,7 % responden yang pernah menggunakan Usul, sebanyak 9,62% responden yang pernah menggunakan Booking, sebanyak 6,7 % responden pernah menggunakan reservasi, dan sebanyak 15,6 % perpanjangan pinjaman. Penggunaan yang sedikit pada fasilitas lain pada AtmaLib dikarenakan tidak banyaknya jumlah eksemplar koleksi perpustakaan sehingga hanya beberapa mahasiswa yang dapat meminjam dari perpustakaan, bagi mahasiswa yang tidak mendapatkan pinjaman biasanya mengkopi dari koleksi tandon. Hal ini berarti pengalaman responden setelah mengikuti kegiatan IT4U dua setengah bulan yang lalu

merupakan salah satu penyebab perubahan nilai dan peningkatan pengetahuan responden mengenai perpustakaan dan penggunaan sistem AtmaLib.

Dari analisis untuk menentukan Hipotesis pada pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Unika Atmajaya angkatan 2008 mengenai perpustakaan dan sistem AtmaLib, di tentukan bahwa Ho ditolak dan H1 diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis dari pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Unika Atmajaya mengenai perpustakaan dan sistem AtmaLib.

Dengan demikian adanya perubahan perolehan nilai responden membuktikan bahwa program pendidikan pemakai IT4U yang mereka ikuti mengakibatkan terjadinya perubahan pada nilai sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan IT4U, hal ini sesuai dengan pernyataan Winkel (1991) bahwa bilamana seseorang diberikan rangsangan maka akan bereaksi dengan dasar pengetahuan yang sudah ada, yang disimpan secara baik diingatkannya. Akumulasi dari rangsangan itu akan dikeluarkan kembali pada saat diperlukan sebagai pengetahuannya.

Secara singkat kesimpulan dari pembahasan penelitian ini adalah :

1. Terjadi perubahan tingkat pengetahuan pada responden mengenai perpustakaan dan penggunaan AtmaLib.
2. Perubahan pengetahuan responden terjadi sebagai akibat dari pengalaman belajar mereka saat mengikuti program pendidikan pemakai IT4U dan akibat dari pengalaman mereka sendiri setelah kegiatan IT4U.
3. Perubahan pengetahuan responden dapat dilihat dengan melihat perbedaan nilai yang diperoleh responden pada *pre-test* dan *post-test*.